

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan pada saat ini sudah banyak berkembang dengan adanya berbagai perkembangan teknologi untuk bisa mengakses apa saja yang bersangkutan dengan dunia pendidikan ,dengan perkembangan tersebut siswa akan dapat lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil prestasinya ,di samping perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat berperan dalam peningkatan hasil pembelajaran ,dikarenakan pada saat ini di tuntut SDM (Sumber Daya Manusia) yang punya kreatifitas tinggi, disiplin dan mempunyai ilmu yang memadai untuk mengikuti perkembangan jaman atau era globalisasi yang sangat pesat berkembang pada saat ini.

Dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran ekonomi adalah pembentukan sifat yaitu pola yang berfikir kritis dan kreatif.Untuk itu suasana kelas perlu didesain sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk saling berinteraksi.Dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka memahami proses pembelajaran dan memahami perilaku siswa satu dan lainnya.Suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian akan membentuk hubungan yang negatif dan mematikan semangat siswa. Hal ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif . Oleh karena itu,

pengajar perlu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa perlu bekerjasama secara gotong-royong.

Berdasarkan observasi hasil belajar ekonomi tahun ajaran 2017/2018 pada pokok bahasan Konsep Manajemen semester 2 dikelas X MIPA A di SMA Angkasa Bandung belum mendapatkan hasil yang optimal dengan nilai rata-rata Masih di bawah KKM,arti dari KKM sendiri adalah Kriteria Ketentuan Minimal ,fungsi dari KKM sendiri untuk memantau atau batasan untuk siswa dalam mengetahui prestasi siswa , yang standar KKM sendiri di SMA Angkasa Bandung di kelas X MIPA A adalah 72. Dalam pencapaian hasil yang optimal diperlukan suasana , lingkungan belajar yang menunjang, proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya paradigma baru dalam dunia pendidikan. Kendala yang dihadapi siswa adalah pada cara pemahaman konsep manajemen kurang dapat dipahami siswa yang disebabkan kurangnya pemahaman mengenai konsep manajemen serta kebersamaan diantara siswa yang sudah mengerti untuk memberikan pengetahuannya pada siswa yang kurang paham, untuk menciptakan kebersamaan diantara siswa diperlukan metode pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk bekerja dalam suatu tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama.

Metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* berasal dari bahasa Yunani yang artinya adalah kelompok kecil, dan juga bisa dikatakan pembelajaran dalam suatu kelompok kecil yang dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pembelajaran ekonomi sehingga memberikan pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. siswa belajar dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Di bawah ini adalah tabel 1.1 laporan hasil prestasi siswa mata pelajaran ekonomi semester 2 kelas X MIPA A SMA Angkasa sub pokok Konsep Manajemen melalui metode ceramah.

Tabel 1.1
Tabel Nilai Prestasi Siswa Pra Tindakan

NO	KATEGORI	RENTANG NILAI	JUMLAH
1	Sangat baik	85-100	2
2	Baik	75-84	3
3	Cukup	60-74	10
4	Kuran Baik	0-59	5
JUMLAH			19

Berdasarkan tabel di atas ,diketahui bahwa prestasi siswa cenderung menurun,masalah yang timbul di karenakan siswa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang diterapkan .Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA ANGKASA (Sub pokok konsep manajemen pada siswa kelas X MIPA A SMA Angkasa Bandung Tahun Pelajaran 2017 2018)**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang pasif yang terjadi hanya pada satu arah saja dan tidak ada timbal balik antara siswa kepada guru , sehingga dalam hasil belajar siswa tidak optimal ataupun tidak maksimal sehingga masalah-maslah yang muncul di dalam kelas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan kejenuhan dalam pembelajaran
2. Siswa tidak dapat mengembangkan pemikiran maupun pemahaman di karena metode pembelajaran satu arah .
3. Keterbatasan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang penulis identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai beriku.

1. Bagaimanakan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping di kelas X MIPA A SMA Angkasa.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar antara siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping di kelas X MIPA A SMA Angkasa
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar antara siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Siswa dapat belajar meningkatkan pemahaman konsep melalui pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*
 - 2) Siswa dapat saling bertukar pikiran antara sesama anggota kelompok sehingga setiap siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih banyak
 - 3) Siswa dapat belajar untuk mau mendengarkan dan saling menghargai pendapat orang lain
 - b. Bagi Guru

Inovasi tehnik pembelajaran ekonomi oleh guru peneliti dan guru lain yang berkeinginan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - c. Bagi Pihak sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Secara teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperoleh penerapan model-model pembelajaran, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* pada pendidikan ekonomi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar

Nana Sudjana (2009, hlm 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif , afektif dan psikomotorik.

2. Penerapan

Suatu usaha mencari jawaban atau penelaahan atas apa yang di pertanyakan ,melalui penelitian yang di lakukan dalam beberapa tahapan. Internet (www.google.com,22:45.)

3. Konsep manajemen

Mary Parker Follet, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping*

Nurhadi (2004, hlm 112) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada

penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan pengertian istilah diatas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan konsep manajemen dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep manajemen melalui model pembelajaran secara berkelompok sehingga mendapatkan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik dari proses belajar mengajar sebelumnya yang biasa digunakan.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN ; bagian yang berisi pernyataan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang di dalamnya berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi operasional, Sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN ; bagian yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep , kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai pembelajaran kooperatif tipe mind mapping terhadap hasil belajar. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan, yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN ; bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi Metode penelitian, Desain penelitian, Subjek dan objek penelitian, Pengumpulan data dan instrumen penelitian, Teknik analisis data, Prosedur penelitian.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan

rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN; bagian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecah masalah lapangan atau follow up dari hasil penelitian.